

**Science Film Festival Goethe Institut Indonesia Sebagai Sarana
Diplomasi Budaya Sains Jerman Periode 2010-2022**

TUGAS AKHIR



SYIFA MULKANIA

1151004052

ILMU POLITIK

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS BAKRIE

JAKARTA

2023

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Tugas Akhir ini adalah hasil karya saya sendiri,
dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk
telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Syifa Mulkania

NIM : 1151004052



Tanda Tangan :

Tanggal : 18 Februari 2023

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir ini diajukan oleh :

Nama : Syifa Mulkania
NIM : 1151004052
Program Studi : Ilmu Politik
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
Judul Skripsi : Science Film Festival Goethe-Institut
Indonesia Sebagai Sarana Diplomasi
Budaya Sains Jerman Periode 2010-2022

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial pada Program Studi Ilmu Politik Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Bakrie

DEWAN PENGUJI

Pembimbing : Prof. Dr. Rusadi Kantaprawira

Penguji : Dr. rer. pol. Aditya Batara Gunawan, S.Sos., M.Litt.

Penguji : Yudha Kurniawan, S.Sos., M.A

Ditetapkan di : Jakarta

Tanggal : 17 Februari 2023:

UNGKAPAN TERIMA KASIH

Puji dan Syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, atas berkat dan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini. Penulisan Tugas Akhir ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial Program Studi Ilmu Politik pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Bakrie. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, penyusunan Tugas Akhir ini sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaiannya. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

- 1) Prof. Dr. Rusadi Kantaprawira, selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini;
- 2) Pak Dr. rer. pol. Aditya Batara Gunawan, S.Sos., M.Litt., selaku kepala Prodi Ilmu Politik dan juga yang telah memberikan saya banyak masukan selama penyusunan skripsi ini;
- 3) Orangtua saya, Bapak Nata dan Mama Nawamwiyah dan keluarga saya yang telah memberikan dukungan material dan moral;
- 4) Sahabat-sahabat geng Kwek-kwek Sistah: Anisa Yulianingsih, Elcy Damayani, Graceshella T.O. Mambrasar, Monica Esther Mamangkey dan Patricia Angela Maria Bunga yang selalu mendukung dan menjadi tempat berbagi suka duka selama masa penggerjaan skripsi ini;
- 5) Rekan-rekan persekripsi Hikmah, Arinta, Cintia dan Meisya yang menjadi tempat berbagi cerita selama proses penggerjaan skripsi ini;
- 6) Teman online saya German Köster yang selalu ada sejak day one; dan
- 7) Untuk diri saya sendiri.

Akhir kata, penulis berharap Allah SWT berkenan membalaq segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga Tugas Akhir ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu dan pengetahuan.

Jakarta, 19 Januari 2023



Syifa Mulkania

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai sivitas akademik Universitas Bakrie, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Syifa Mulkania
NIM : 1151004052
Program Studi : Ilmu Politik
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
Jenis Tugas Akhir : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Bakrie **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Science Film Festival Goethe Institut Indonesia Sebagai Sarana Diplomasi Budaya Sains Jerman Periode 2010-2022”

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Bakrie berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta untuk kepentingan akademis.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta

Pada tanggal : 19 Februari 2023

Yang menyatakan



(Syifa Mulkania)

Science Film Festival Goethe Institut Indonesia Sebagai Sarana Diplomasi Budaya Sains Jerman Periode 2010-2022

Syifa Mulkania

ABSTRAK

Jerman merupakan salah satu negara yang cukup aktif melakukan diplomasi budaya sebagai sarana promosi negara dan kebudayaan Jerman. Salah satu bentuk diplomasi budaya yang dilakukan Jerman adalah dengan mendirikan *Goethe-Institut* sebagai pusat budaya dan pendidikan bahasa di negara-negara yang mempunyai hubungan diplomatik dengan Jerman. *Goethe-institut* di Indonesia sejak tahun 2010 mengadakan program *Science Film Festival* untuk mempromosikan budaya sains, menyajikan isu-isu ilmiah, teknologi dan lingkungan bagi masyarakat Indonesia. Penerapan diplomasi budaya saintifik Jerman di Indonesia melalui penyelenggaraan *Science Film Festival* sejak tahun 2010 hingga 2022 merupakan bukti nyata dari *soft diplomacy*. Penelitian ini akan menggunakan teori *liberalisme* dan konsep *soft diplomacy* untuk menganalisis bentuk diplomasi budaya dari *Science Film Festival* yang rutin diadakan oleh Jerman sebagai bentuk komitmen dalam mempromosikan budaya dan kekayaan pengetahuan di bidang sains.

Kata kunci: *Goethe-Institut*, liberalisme, *soft diplomacy*, budaya saintifik, *science film festival*.

Science Film Festival Goethe Institut Indonesia as a Means of Diplomacy in German Science Culture Diplomacy During 2010-2022

Syifa Mulkania

ABSTRACT

Germany is one of the countries that is quite active in carrying out cultural diplomacy as a means of promoting the German state and culture. One form of cultural diplomacy carried out by Germany is to establish the Goethe-Institut as a center for culture and language education in countries that have diplomatic relations with Germany. The Goethe-Institut in Indonesia has been holding the Science Film Festival program since 2010 to promote a culture of science, presenting scientific, technological and environmental issues for the people of Indonesia. The implementation of German scientific cultural diplomacy in Indonesia through the holding of the Science Film Festival from 2010 to 2022 is clear evidence of soft diplomacy. This study will use the theory of liberalism and the concept of soft diplomacy to analyze forms of cultural diplomacy from the Science Film Festival which is regularly held by Germany as a form of commitment to promoting culture and wealth of knowledge in the field of science.

Keywords: Goethe-Institut, liberalism, soft diplomacy, scientific culture, science film festival.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
UNGKAPAN TERIMA KASIH.....	v
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR.....	vi
ABSTRAK.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
1. PENDAHULUAN.....	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	9
1.3. Batasan Penelitian	9
1.4. Tujuan Penelitian	9
1.5. Signifikasi Penelitian.....	10
1.6. Manfaat Penelitian.....	10
1.6.1. Manfaat Teoritis.....	10
1.6.2. Manfaat Praktis.....	10
1.7. Sistematika Penulisan.....	11
2. KERANGKA TEORITIS	
2.1. Paradigma	12
2.1.1. Liberalisme.....	12
2.2. Konsep Teori.....	15
2.2.1. <i>Soft Power</i>	15
2.2.2. Diplomasi Kebudayaan.....	18
2.2.3. Multitrack Diplomasi.....	26
2.3. Alur Berpikir.....	29
3. METODE PENELITIAN	
3.1. Metodologi Penelitian.....	31
3.2. Jenis Penelitian.....	32
3.3. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data.....	32
3.3.1.Sumber Data.....	33
3.3.2.Teknik Pengolahan Data.....	33

4. Analisis	
4.1. Kebijakan Diplomasi Sains Pemerintah Jerman.....	34
4.1.1.Sains Menjadi Alat Diplomasi Jerman Untuk Memperbaiki Reputasi.....	39
4.1.2.Keuntungan Jerman Dalam Melakukan Diplomasi Sains.....	41
4.2. Sejarah Singkat Goethe Science Film Festival.....	43
4.3. Pelaksanaan Goethe Science Film Festival di Indonesia Tahun 2010-2022.....	47
5. Kesimpulan Dan Saran	60
DAFTAR PUSTAKA.....	61

DAFTAR TABEL

TABEL 1.1	16
TABEL 5.1	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1.....	41
Gambar 4.2.....	42
Gambar 4.3	43